

## **PENERAPAN STRATEGI PROMOSI KOPERASI SIMPAN PINJAM MERTA SARI NADI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN MINAT MASYARAKAT UNTUK BERGABUNG SEBAGAI ANGGOTA**

**R. R Maria Yulia Dwi Rengganis<sup>1,\*</sup>, I Komang Arya Adi Putra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [mariayuliadwi@unmas.ac.id](mailto:mariayuliadwi@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi yang berlokasi di Banjar Selat, Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat menjadi anggota koperasi melalui strategi promosi yang efektif. Permasalahan utama yang dihadapi koperasi adalah rendahnya partisipasi masyarakat akibat kurangnya promosi dan dominannya pilihan terhadap lembaga keuangan modern. Solusi yang diterapkan meliputi pengelolaan media sosial, distribusi poster ke komunitas, serta kegiatan edukasi dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan interaksi di media sosial, meningkatnya kesadaran masyarakat, dan bertambahnya minat untuk bergabung sebagai anggota. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya dan rendahnya partisipasi dalam edukasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi lanjutan dengan pendekatan yang lebih kreatif dan kolaboratif untuk memperkuat promosi koperasi secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Koperasi, Promosi, Media Sosial, Edukasi.

### **ANALISIS SITUASI**

Koperasi simpan pinjam memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama dalam menyediakan akses keuangan yang lebih inklusif dan terjangkau. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, partisipasi masyarakat dalam koperasi mengalami stagnasi akibat kurangnya pemahaman dan minat terhadap manfaat yang ditawarkan koperasi. Faktor utama yang mempengaruhi rendahnya partisipasi ini adalah kurangnya strategi promosi yang efektif serta masih dominannya preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan lain seperti bank dan fintech yang menawarkan layanan berbasis teknologi dengan kemudahan akses digital. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tiara dan Suwena (2024), strategi promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan berdampak signifikan terhadap peningkatan jumlah anggota koperasi.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa keberhasilan koperasi sangat bergantung pada partisipasi anggotanya serta strategi promosi yang diterapkan. Studi yang dilakukan oleh Tiara dan Suwena (2024) mengungkapkan bahwa partisipasi aktif anggota, seperti menghadiri rapat, memberikan masukan terhadap kebijakan koperasi, serta kontribusi dalam permodalan, memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi simpan pinjam. Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam koperasi bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, sehingga dapat memperkuat daya tarik koperasi dalam persaingan dengan lembaga keuangan lainnya (Strategi Pengembangan Koperasi, 2023).

Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang berlokasi di Banjar Selat, Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Berdiri dengan nomor badan hukum AHU-0011331.AH.01.26.TAHUN 2021, koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya dengan memberikan layanan pinjaman yang mudah diakses dan bunga yang lebih kompetitif dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Namun, dalam operasionalnya, koperasi ini masih menghadapi tantangan dalam menarik anggota baru dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya koperasi sebagai sarana keuangan yang dapat menunjang perekonomian mereka.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh koperasi ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap layanan koperasi dan minimnya daya tarik program yang ditawarkan jika dibandingkan dengan layanan keuangan lainnya. Banyak masyarakat yang masih memiliki persepsi bahwa koperasi adalah lembaga yang kurang modern dan tidak menawarkan keuntungan seperti halnya bank atau fintech. Selain itu, metode promosi yang masih bersifat konvensional membuat informasi mengenai manfaat koperasi sulit menjangkau masyarakat secara luas.

Sebagai solusi dari permasalahan ini, Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi, diperlukan strategi yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Salah satu solusinya adalah dengan mengelola akun media sosial koperasi seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp secara aktif, menyajikan konten edukatif serta promosi yang menarik agar lebih banyak orang mengenal manfaat koperasi. Selain itu, pembuatan poster yang disebar ke komunitas dan desa-desa sekitar dapat menjadi langkah efektif dalam memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai layanan koperasi. Pendampingan langsung kepada masyarakat juga diperlukan agar mereka lebih mudah memahami prosedur dan manfaat keanggotaan, sehingga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam koperasi.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan permasalahan Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi yang dihadapi yaitu:

- 1) Kesadaran masyarakat terhadap layanan koperasi masih rendah.
- 2) rogram koperasi kurang menarik dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi, diperlukan strategi yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Salah satu solusinya adalah dengan mengelola akun media sosial koperasi seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp secara aktif, menyajikan konten edukatif serta promosi yang menarik agar lebih

banyak orang mengenal manfaat koperasi. Selain itu, pembuatan poster yang disebarakan ke komunitas dan desa-desa sekitar dapat menjadi langkah efektif dalam memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai layanan koperasi. Pendampingan langsung kepada masyarakat juga diperlukan agar mereka lebih mudah memahami prosedur dan manfaat keanggotaan, sehingga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam koperasi.

Kegiatan Penerapan Strategi Promosi Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Minat Masyarakat Untuk Bergabung Sebagai Anggota dilaksanakan dari tanggal (26 Februari – 31 Maret 2025).

**Tabel 1.** Timeline Kegiatan

NO	PROGRAM KERJA	TANGGAL PELAKSANAAN
<b>Tahap Persiapan</b>		
1	Observasi Permasalahan Pada Mitra	26 – 27 Februari 2025
2	Diskusi Terkait Permasalahan yang Dialami Mitra	28 Februari 2025
3	Penyusunan Program Kerja	1 Maret 2025
<b>Tahap Pelaksanaan</b>		
4	Mengelola akun media sosial koperasi dengan rutin mengunggah konten edukatif dan promosi yang menarik	3 – 8 Maret 2025
5	Membuat poster yang akan diberikan ke komunitas dan desa-desa sekitar	10 – 15 Maret
6	Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pendampingan bagi masyarakat	22 Maret
<b>Tahap Evaluasi dan Penutupan</b>		
9	Evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan	24 – 28 Maret 2025
10	Penutupan	31 Maret 2025

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Penerapan Strategi Promosi Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Minat Masyarakat Untuk Bergabung Sebagai Anggota adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Akun Media Sosial Koperasi  
Koperasi mengelola akun media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk menyebarkan informasi mengenai layanan dan manfaat koperasi. Konten yang dibagikan mencakup materi edukatif serta promosi menarik guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.
- 2) Pembuatan dan Distribusi Poster ke Komunitas dan Desa-Desa  
Sebagai upaya memperluas jangkauan informasi, koperasi membuat poster yang berisi informasi mengenai layanan dan manfaat koperasi. Poster ini didistribusikan ke komunitas serta desa-desa sekitar agar masyarakat mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.
- 3) Pendampingan dalam Proses Keanggotaan Koperasi  
Koperasi mengadakan berbagai kegiatan edukasi dan pendampingan bagi masyarakat guna memberikan pemahaman lebih dalam mengenai sistem dan

manfaat koperasi. Kegiatan ini mencakup sesi tanya jawab, diskusi santai, serta bimbingan dalam proses keanggotaan.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Program promosi yang dijalankan oleh Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat agar bergabung sebagai anggota koperasi. Strategi ini difokuskan pada penyebaran informasi edukatif dan persuasif melalui berbagai saluran, seperti media sosial, materi promosi fisik, dan kegiatan lapangan. Dengan pendekatan ini, koperasi berusaha menjangkau masyarakat luas, terutama yang berada di desa dan komunitas lokal, agar memahami peran penting koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama.

Pelaksanaan program melibatkan pengelolaan media sosial, distribusi poster, serta sosialisasi langsung ke masyarakat. Tim pemasaran koperasi mengelola akun digital dengan konten edukatif dan inspiratif, sementara poster dicetak dan disebar oleh relawan muda ke wilayah sasaran. Edukasi lapangan dilakukan dengan kolaborasi antara pengurus koperasi, tokoh masyarakat, dan fasilitator, yang menyampaikan informasi secara langsung dan membangun hubungan lebih erat dengan masyarakat. Kolaborasi yang solid antar pihak menjadi faktor kunci keberhasilan program promosi ini.

Kegiatan Penerapan Strategi Promosi Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Nadi dalam Meningkatkan Kesadaran dan Minat Masyarakat untuk Bergabung sebagai Anggota yang dilaksanakan pada (20 Februari – 31 Maret 2025) telah berjalan dengan baik. Adapun realisasi pencapaian hasil kegiatan dapat dilihat dalam Tabel 2. di bawah ini.

**Tabel 2.** Hasil Program Kerja

<b>SPESIFIKASI KEGIATAN</b>	<b>HASIL KEGIATAN</b>
Mengelola akun media sosial koperasi di Instagram, Facebook, dan WhatsApp dengan menyajikan konten edukatif serta promosi yang menarik.	Media sosial koperasi berhasil meningkatkan interaksi dan minat masyarakat melalui konten edukatif dan promosi menarik.



---

Pembuatan dan Distribusi Poster ke Komunitas dan Desa-Desa

Distribusi poster efektif menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat di desa-desa terhadap koperasi.



---

Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pendampingan bagi masyarakat

Kegiatan edukasi dan pendampingan secara langsung meningkatkan pemahaman serta mendorong masyarakat untuk mendaftar sebagai anggota koperasi.



---

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp yang memungkinkan koperasi menjangkau lebih banyak masyarakat dengan konten edukatif serta promosi yang menarik.
- 2) Penyebaran poster ke komunitas dan desa-desa yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai koperasi dan manfaatnya.
- 3) Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan yang memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat, sehingga mendorong minat mereka untuk bergabung sebagai anggota koperasi.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam mengelola akun media sosial secara aktif dan konsisten, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas promosi koperasi.
- 2) Tantangan dalam distribusi poster ke komunitas dan desa-desa, terutama dalam menjangkau daerah yang lebih luas dan memastikan pesan promosi tersampaikan dengan baik.
- 3) Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan edukasi dan pendampingan, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif dan strategi promosi yang lebih efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Strategi promosi Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari berhasil meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat menjadi anggota, dengan pencapaian target 100% pada pengelolaan media sosial, distribusi poster, serta edukasi dan pendampingan. Keberhasilan ini didukung oleh efektivitas media, distribusi luas, dan pendekatan langsung. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya, distribusi poster ke wilayah terpencil, dan rendahnya partisipasi dalam edukasi.

Agar strategi promosi koperasi lebih efektif, disarankan untuk konsisten dalam mengelola media sosial dengan melibatkan tenaga khusus atau relawan yang aktif dan kreatif. Distribusi poster juga dapat diperluas melalui kerja sama dengan desa atau komunitas setempat. Untuk meningkatkan partisipasi dalam edukasi dan pendampingan, koperasi bisa menerapkan pendekatan interaktif seperti diskusi terbuka, studi kasus, atau program insentif bagi peserta aktif guna menarik minat masyarakat menjadi anggota koperasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP). (2023). *Jurnal Ilmu Sosial*. Retrieved from [jurnal.unka.ac.id](http://jurnal.unka.ac.id)
- Strategi Promosi Koperasi di Media Sosial. (n.d.). *eKoperasi*. Retrieved from [ekoperasi.co.id](http://ekoperasi.co.id)
- Strategi Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Anggota Koperasi. (n.d.). LaZhulma: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Retrieved from [journal.iaitasik.ac.id](http://journal.iaitasik.ac.id)
- Tiara, L., & Suwena, R. (2024). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3). Retrieved from [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id).